

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis penulisan, kiranya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi respon masyarakat tentang BMT (Baitul Mal Watamwil) di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal adalah membaiknya perekonomian masyarakat yang menggunakan jasa BMT (Baitul Mal Watamwil), mayoritas masyarakatnya adalah petani.

Adapun sikap masyarakat terhadap penggunaan jasa BMT (Baitul Mal Watamwil) cukup banyak, di mana petani cukup banyak yang menggunakan jasa BMT (Baitul Mal Watamwil) di Kecamatan Rowosari. Kondisi tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

- a. Keislaman yang masih kental
  - b. Keramahan dan kesopanan para karyawan BMT (Baitul Mal Watamwil).
  - c. Proses dan persyaratannya mudah
  - d. Lebih dekat dengan tempat tinggal
  - e. Ada tokoh agama yang menjadi pengurus BMT tersebut
2. Hal ini berdampak dengan berkembangnya BMT (Baitul Mal Watamwil) di Kecamatan Rowosari. Ada dua dampak yang dirasakan petani karena perbedaan

persepsi di antara mereka. Disatu sisi berdampak baik dan disisi lain tidak merasakan dampak apapun.

## **B. Saran-saran**

Untuk menciptakan BMT (Baitul Mal Watamwil) yang ideal, kiranya masih perlu kerja keras dari seluruh umat Islam terutama para praktisi dan pemikir ilmun muslim. Penilaian masyarakat tentang BMT (Baitul Mal Watamwil) menjadi modal dasar untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga pada saatnya nanti BMT (Baitul Mal Watamwil) dapat meningkatkan manajemen profesioanal dengan tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah.

Sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, kiranya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang BMT (Baitul Mal Watamwil) khususnya mengenai prinsip bagi hasil, sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang rasio (pembagian) bagi hasil pada BMT (Baitul Mal Watamwil). Dengan demikian, masyarakat dapat membandingkan secara objektif dan menentukan pilihannya di BMT (Baitul Mal Watamwil) atau Lembaga Keuangan Konvensional.
2. Meningkatkan pada kualitas jasa. Jika BMT (Baitul Mal Watamwil) ingin membangun kepuasan dan loyalitas dari pelanggan ataupun nasabah maka harus

lebih menonjolkan dimensi penerapan syariah yang dalam hal ini adalah konstruk syariah. Misalnya tampilan pada BMT (Baitul Mal Watamwil), brosur, interior, eksterior dan sikap karyawan yang mencerminkan penerapan syariah.

3. Memperbaiki kinerja pengurus BMT (Baitul Mal Watamwil) serta memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik terhadap anggota nasabah.
4. Meningkatkan peran BMT (Baitul Mal Watamwil) khususnya dalam bidang ekonomi bisnis, dengan mempermudah masyarakat dalam mengakses modal usaha, dan bidang sosial dengan menyalurkan produk BMT (Baitul Mal Watamwil) kepada masyarakat yang membutuhkan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah skripsi ini berhasil diselesaikan. Dengan keterbatasan yang ada, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna dan juga masih banyak kekurangan. Namun kekurangan tersebut bukan berarti penulis lepas tanggung jawab secara ilmiah. Semoga penulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Akhirnya semoga Allah senantiasa memberikan hidayah dan pertolongan pada hamba-Nya, amin. Sekian dan terima kasih.